

**PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING* SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
PADA BANGUN DATAR LINGKARAN SISWA KELAS VIII (D) DI SMP
NEGERI 3 KARTASURA TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh :

MUHAMMAD NOOR KHOLID
A410 060 287

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang baik adalah metode yang mampu membawa siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan melatih kemampuan siswa dalam berbagai kegiatan. Dengan demikian siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya melalui berbagai kegiatan, baik di dalam ataupun di luar sekolah. Untuk memilih suatu metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal. Seperti materi yang akan disampaikan, tujuan, waktu yang tersedia dan banyaknya siswa serta hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran agar berhasil dengan baik memerlukan usaha keras dari semua pihak baik dari siswa, guru, orang tua, lingkungan maupun pemerintah. Guru diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan berhasil dengan baik. Akan tetapi masih banyak ditemui guru yang mengajar secara monoton karena hanya menggunakan satu metode saja, yaitu metode ceramah yang termasuk dalam klasifikasi metode konvensional. Dalam pembelajaran matematika konvensional yang menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Guru menyampaikan materi dan memberikan contoh soal sedangkan siswa hanya mendengarkan, meniru pola-

pola yang diberikan oleh guru, mencontoh cara menyelesaikan soal sehingga mengakibatkan siswa bertindak pasif. Berikut informasi dari guru tentang gambaran selintas keadaan siswa dan prestasi siswa: (1) di ruang kelas siswa relatif tenang mendengarkan guru mengajar, (2) siswa sibuk mencatat, (3) tidak ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, (4) siswa cenderung takut dan enggan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, (5) prestasi atau nilai matematika siswa cenderung rendah. Apabila guru ingin mengaktifkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran hendaknya guru membuat pelajaran yang menantang, merangsang daya cipta dan mengesankan. Sering kali dalam proses pembelajaran siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan taraf dan kemampuannya. Oleh sebab itu perlu dikembangkan metode mengajar yang melibatkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran matematika.

Saat pembelajaran matematika pada bangun datar lingkaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa adalah metode *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses pembelajaran melalui unsur seni dan pencapaian-pencapaian yang terarah. *Quantum Teaching* adalah proses pembelajaran yang meriah dengan segala nuansanya, menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar yang berfokus pada

hubungan yang dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk berfikir.

Interaksi ini mencakup unsur belajar efektif yang mengubah kemampuan bakat alamiah siswa menjadi cahaya yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain. Cahaya adalah dengan mengkaitkan apa yang diajarkan dengan sebuah peristiwa, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi atau akademi siswa sehingga siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Penggunaan metode pengajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Apabila sudah memahami materi yang baik maka siswa dengan mudah dapat mengerjakan soal-soal yang lebih bervariasi sehingga prestasi belajar siswa akan sesuai dengan yang diharapkan.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Quantum Teaching* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan segala nuansanya, demokrasi, penanaman konsep yang diperoleh dari hasil penyelidikan, penyimpulan serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, membangkitkan minat dan partisipasi, serta meningkatkan pemahaman materi.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran matematika pada bangun datar lingkaran menggunakan metode *Quantum Teaching* di kelas VIII D SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010?
2. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran matematika pada bangun datar lingkaran dengan metode *Quantum Teaching* di kelas VIII D SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII D SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk meningkatkan motivasi belajar pokok bahasan lingkaran melalui penerapan metode *Quantum Teaching* di kelas VIII D SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010.
 - b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pokok bahasan lingkaran melalui penerapan metode *Quantum Teaching* di kelas VIII D SMP Negeri 3 Kartasura tahun ajaran 2009/2010.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa melalui metode *Quantum Teaching*.
- b. Sebagai dasar penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa yaitu untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa.
- b. Manfaat bagi guru yaitu sebagai referensi baru metode pembelajaran matematika.
- c. Manfaat bagi sekolah yaitu untuk mengembangkan profesionalisme guru.

E. Definisi Istilah

1. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu perubahan yang berciri timbulnya suatu perasaan yang didahului oleh reaksi-reaksi yang ingin mencapai tujuan. Adapun indikator dari motivasi belajar antara lain: (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar: mendengarkan penjelasan guru, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, menjawab pertanyaan dari guru dan menanyakan yang belum jelas (c) adanya harapan dan cita-cita

masa depan dan (d) adanya kegiatan yang menarik sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah adanya usaha dari individu. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang telah dicapai seseorang yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa. Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai tes hasil belajar siswa pada materi bangun datar lingkaran.

3. *Quantum Teaching*

Quantum adalah usaha atau interaksi yang dapat mengubah segala sesuatu menjadi lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quantum Teaching* adalah proses pembelajaran dimana terdapat interaksi timbal balik antara guru dan siswa dengan tujuan memperbaiki segala sesuatu menjadi lebih baik.

Langkah-langkah pembelajaran matematika dengan metode *Quantum Teaching*:

1. Kondisi kursi kelas berbentuk huruf U.
2. Memberikan kalimat sugestif positif.
3. Menjelaskan manfaat materi bagi kehidupan siswa (tumbuhkan)
4. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari (alami).

5. Memberikan kata kunci, konsep dan rumus strategi sebagai masukan (namai)
6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi (demonstrasikan).
7. Siswa mencatat materi (ulangi).
8. Guru memberikan penghargaan atau pujian pada siswa (rayakan).